

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashton, F. M. and A. S. Crafts. 1981. Mode of Action of Herbicides. Second Edition. John Willey dan Sons Inc. New York. P. 225 – 233.
- Ashton, F. M. and T. J. Monaco. 1991. Principles and Practice. Weed Sci. 3<sup>rd</sup> Edition. John Willey dan Sons Inc. New York. P. 229 – 235.
- Bangun, P. 1986. Masalah dan Prospek Pengendalian Gulma Secara Kimiawi pada Tanaman Padi Sawah di Masa Depan. Jurnal Litbang Pertanian. 5 (1) : 14 – 21.
- Bayley, D. 2001. Efficient Weed Management. NSW Agriculture. Paterson. New South Wales. p.23
- Badan Pusat Statistik. 2013. Tanaman Pangan Kacang Tanah dan Ubi Kayu (online). Available at:[http://www.bps.go.id/tnmn\\_pgn.php?kat=3](http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php?kat=3). Diakses Tanggal 5 Desember 2013.
- Budiarto. 2001. Pengendalian Gulma Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis Jacq*). Di Kebun Sekunyir PT Indotruba Tengah, Kalimantan Selatan. Skripsi FP IPB. Bogor. p.27
- Ekanayake I. J., Osiru D.S.O., and Porto M. C. M. 1997. Morphology of cassava. [http://www.iita.org/cms/details/trn\\_mat/ir961.html](http://www.iita.org/cms/details/trn_mat/ir961.html).
- Gardner, F.P., R.B. Pearch and R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan H. Susilo. UI Press. Jakarta. p. 247-275
- Guranto, T., T. Sumarni dan J. Moenandir. 1998. Selektifitas Herbisida Oksifluorfen (Goal 2E) Terhadap Tanaman Bawang Merah (*Allium accaloniccacum* L.) dan Krokot (*Portulacca oleracea* L.) dengan GR<sub>50</sub> Teknik. Agrivita. 11(2):1-6
- Harsono. A., A. A. Rahmiana, Isgiarto, A. Kasno, R. B. Soekarno. T. Adisarwanto, Supriyatn, Sri Handarningsih, Nasir S., R. Soehendi. 1991. Penelitian Paket Teknologi Budidaya Kacang Tanah di Lahan Kering. Makalah Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. (91) : 1 – 25.
- Hartanto, T., S. Tjitrosoedirjo, dan A.P. Lontoh. 1988. Pengendalian Gulma pada Beberapa Varietas Kedelai. Prosiding Konferensi HIGI XI Jilid II. p. 164 – 175.
- Haruna, F.S., Hanna S. Sardjono, Sugiharti, dan M. Yasin. 1988. Pengendalian Jenis – Jenis Gulma Dengan Herbisida Oxyfluorfen di Pertanaman Padi (*Oryza sativa*) Dengan Sistem Padi Gogo Rancah. Prosiding Konferensi IX HIGI. Bogor 22 – 24 Maret 1988. Jilid II. p. 95-102.
- Kasno, A., Achmad Winarto, dan Sunardi. 1993. Kacang Tanah. Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang. P. 9 – 30.
- Moenandir, J. 1988. Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma ( Ilmu Gulma Buku I ). CV. Rajawali Pres. Jakarta. pp. 157

- Moenandir, J. 2004. Prinsip-prinsip utama menyukseskan produksi pertanian. Bayumedia Publ.. Malang. p. 60-66
- Moenandir, J. 2010. Ilmu Gulma. UB Press. Malang. p. 84
- Moenandir, J., S. Sardjono, dan I. Roaidah. 1990. Selektivitas Herbisida Oksifluorfen (Goal 2 E) Pada Kedelai (*Glycine max* L.) dan Gulma Teki (*Cyperus rotundus* L.) Pros. Konf. 10 HIGI : 86 – 89.
- Moenandir, J. dan Isnawati. 1994. Pengaruh Gulma pada Periode Kritis Ketimun Varietas Spring Swallow. Prosiding Simposium Hortikultura Nasional Buku I. FP UB. Malang. p. 498-502
- Rahmianna, A. A., 1989. Kepadatan, Pengendalian Gulma dan pengairan Pada Kacang Tanah. Risalah Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan : 5 – 10.
- Rao, V. S. 1983. Principles of Weed Sci. Oxford and IBH. Publ Co. New Delhi. P. 148 – 149.
- Rukmana, R. 1997. Ubi Kayu Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius. Jakarta. pp. 82.
- Rukmana, R. 1999. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Kanisius. Jakarta. p. 51 – 52.
- Rubatzky, V.E. 1995. Sayuran Dunia I. Prinsip Produksi dan Gizi. ITB. Bandung. p. 473-495
- Smith, P. T. and Miller, K.D. 2011. Weed Management in Sweet Potato. Furtherance of Cooperative Extension Work, Acts of Congress in Cooperation with the United States Department of Agriculture. USA. 59 (6) : 13-15
- Suharno. 1998. Budidaya Ubi Kayu. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kendari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. p. 1 – 25.
- Sukman, Y. dan Yakup 2002. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 25-55.
- Sumarno. 2003. Teknik Budidaya Kacang Tanah. Penerbit Sinar Baru Algesindo. Bandung. p. 1-44.
- Tim Prima Tani. 2006. Inovasi Teknologi Unggulan Tanaman Pangan Berbasis Agroekosistem Mendukung Prima Tani. Puslitbangtan Bogor; 40 hlm.
- Wargiono, J. 1983. Yield of Cassava Varieties at Different Plant Spacings. Penelitian Pertanian, vol 3 (2), 1983. p. 53 – 56.
- Wargiono, J dan P. Bangun. 1988. Tingkat Hasil Ubi Kayu Pada Berbagai Cara Pengolahan Tanah dan Pengendalian Gulma. Prosiding Konperensi HIGI XI. Jilid II, 1988. p. 134-139.



- Wargiono, J. 2003. Bercocok Tanam Tumpang Sari Ubi Kayu dan Kacang – Kacangan. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Bogor. p. 89-105
- Wargiono, J. 2007. Teknologi Produksi Ubi kayu untuk Menjaga Kuantitas Pasokan Bahan Baku Industri Bioethanol. Tabloid Sinar Tani, 8 Agustus 2007.
- Warsana. 2009. Introduksi teknologi Tumpang Sari Jagung dan Kacang Tanah <http://www.litbang.deptan.go.id/artikel/one/234/pdf/Introduksi%20Teknologi%20Tumpangsari%20Jagung%20dan%20Kacang%20Tanah.pdf>.
- Widodo, Y., Didik Harnowo, Koes Hartojo, Langgeng Sutrisno, Nur Basuki, dan Bambang Guritno. 1990. Pengendalian Gulma Cara Petani dalam Pergiliran Tanam Tanaman di Tanah Vulkanik yang Disawahkan. Prosiding Konferensi HIGI X. Malang. p. 350 – 365.
- Wijanarko, Andi., A. Taufiq, dan A. A. Rahmianna. 2009. Pengaturan Jarak Tanam Ubi Kayu dan Kacang Tanah Untuk Meningkatkan Indeks Pertanaman di Lahan Kering Masam Banjarnegara.
- Yasin, M.H.G, M.S Pandang dan F.A Bahar. 1987. Efikasi “Oxyfluorfen” Sebagai Herbisida Pra Tumbuh Pada Padi Sawah Tanam Pindah dan Sebar Langsung. Buletin Penelitian Gulma HIGI Komisariat Indonesia Bagian Timur no.1. 1987. p. 28 – 40.

